

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian evaluative menggunakan *Countenance Model Stake*. Sumber data langsung bisa dikumpulkan dengan latar alami (natural setting). Menganalisis dan menemukan secara menyeluruh dan utuh terhadap manajemen kurikulum sebuah lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri sebagai Madrasah Aliyah Plus Keterampilan menjadi fokus penelitian ini meliputi *Antecedents* (masukan), *Transaction* (proses), dan *Outcome* (hasil). Temuan formal atau thesis statement juga menjadi fokus penelitian ini selain fokus penelitian pada temuan substantif. Penggunaan metode kualitatif oleh peneliti bertujuan untuk mengkaji secara mendalam masalah yang diteliti. Untuk memahami fenomena terhadap apa yang dialami oleh peneliti misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain maka dilakukan dengan penelitian kualitatif.²⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana dinyatakan Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus pengumpul data.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti langsung terlibat dalam pengamatan, pengumpulan data dan dokumentasi kegiatan manajemen kurikulum meliputi *Antecedents*, *Transaction*, dan *Outcome* di MAN 1 Kota Kediri.

C. Lokasi Peneliti

MAN 1 Kota Kediri berlokasi di Jl. Sunan Ampel, Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri. SK Pendirian : Berdiri Tahun 1966 dengan nama Sekolah Persiapan IAIN Sunan Ampel Kediri. Pada tahun 2016 berubah menjadi MAN I Kota Kediri sampai

²⁶ Moloeng, Lexy J. 2004. Metode Penelitian Kualitatif .Bandung: Rosdakarya. Hal: 6

²⁷ Ibid, hal 21

sekarang. Sejak Tahun 1997 telah memiliki program keterampilan dan saat ini berkembang menjadi MA Plus keterampilan yang juga penyelenggara SKS.

D. Sumber Data

Data salah satu unsur terpenting dalam penelitian. Data merupakan hal yang dibutuhkan seorang peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitiannya. Sumber data dalam suatu penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Data utama adalah kata-kata dan tindakan yang disedkripsikan, sedangkan dokumen dan selebihnya adalah data tambahan.²⁸

Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Ka TU, Wakil Kepala Madrasah, Guru, Staf TU, Siswa, Wali Murid, Komite dan Masyarakat sekitar MAN 1 Kota Kediri sesuai dengan *antecedent*, *transaction* dan *outcomes* baik dalam tahapan *description* maupun *judgement* sebagaimana tahapan evaluasi *Contingency - Congruence Model Stake* pada kurikulum di MA Plus Keterampilan sebagaimana ketentuan dalam KMA 184 tahun 2019.

E. Prosedur pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan secara sirkuler. Oleh karena itu, prosedur pengumpulan data evaluasi *Contingency - Congruence Model Stake* di MAN 1 Kota Kediri sebagai MA Plus Keterampilan baik pada tahap *description* maupun *judgement* akan dilakukan dengan menggunakan beberapa tehnik, sebagai berikut: “(1). Pengamatan (2). Wawancara mendalam (*indepth observation*); (3). Dokumentasi.”

1. Observasi

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yang pertama adalah dengan cara observasi, artinya peneliti secara langsung hadir untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam observasi adalah (1) Mengamati apa yang dilakukan oleh orang di lokasi penelitian; (2). Mendengarkan apa yang mereka katakan dan turut serta dalam aktivitas mereka. Maka perlu dibangun komunikasi yang intens alami, agar dapat menangkap fenomena

²⁸ Ibid,112

obyek/sumber data secara fairness dan holistic.²⁹Dalam hal ini peneliti hadir secara langsung dalam melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan di MAN 1 Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara mendalam merupakan teknik penggalan data secara holistik dan detail.³⁰ Selain wawancara mendalam, peneliti juga melakukan wawancara bebas terpimpin untuk memperoleh data mengenai dalam pelaksanaan kurikulum MA Plus Keterampilan di MAN 1 Kota Kediri sebagaimana tahapan evaluasi *Contingency - Congruence Model Stake*. Adapun informan informan untuk memperoleh data, yaitu: pihak kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf, peserta didik, orang tua wali murid, komite sekolah dan stakeholders pada MAN 1 Kota Kediri sebagai MA Plus Keterampilan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik dalam penggalan data di lapangan. Aplikasi dari teknik ini adalah mengkaji dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan konteks penelitian yang mencatat atau mengagendakan rencana program-program dan hasil pelaksanaannya. Secara khusus dan praktis arsip-arsip dan bentuk rekaman lain yang disimpan MAN 1 Kota Kediri sebagai MA Plus Keterampilan dikaji dan dianalisis secara cermat dan objektif untuk diperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah “proses mencari dan mengatur secara sistematis semua transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah terhimpun untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai data tersebut dan mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan.” “Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah: mengelompokkan, mengurutkan, mengatur, mengkatagorikan dan memberi kode agar dapat menemukan tema.” dari data yang terkumpul dilakukan analisis oleh peneliti.

²⁹D. Mulyana, “Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 76

³⁰ Ibid

Pengolahan data menggunakan konsep *contingency* dan *congruence*. *Contingency* terdiri atas *contingency logis* dan *contingency empirik*. *Contingency logis* adalah hasil pertimbangan evaluator terhadap keterkaitan atau keselarasan logis antara kotak *antecedents* dengan transaksi dan hasil. Sedangkan *contingency empirik* adalah hasil pertimbangan evaluator terhadap keterkaitan atau keselarasan empirik antara kotak *antecedents* dengan transaksi dan hasil berdasarkan data lapangan. Selain itu, evaluator juga harus memberikan pertimbangan mengenai *congruence* atau perbedaan yang terjadi antara rencana dengan kenyataan di lapangan. Analisis logis terhadap data dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan pertimbangan mengenai keterhubungan antara *antecedent* (desain pembelajaran), transaksi (pelaksanaan pembelajaran), dan hasil belajar keterampilan yang ada di dalam matrik *intents*. Hasil analisis ini menemukan apakah desain pembelajaran yang dibuat guru keterampilan sebagai persyaratan awal dalam program pembelajaran keterampilan akan tercapai dengan rencana transaksi yang dikemukakan. Demikian pula mengenai hubungan antara pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar keterampilan yang diharapkan.³¹

Dalam penelitian ini cara yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu analisis data dalam situs. Analisis data dalam situs dilakukan terhadap masing-masing obyek penelitian yaitu pada MAN 1 Kota Kediri. Peneliti merujuk pada Analisis data Milles dan Huberman untuk melakukan analisis data. Dalam analisis data tersebut terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan meliputi: (1). Reduksi data; (2). Display data; (3). *Concluding drawing* (verifikasi data) yang akan dijelaskan sebagai berikut.³²

1. “Reduksi data adalah proses pemilahan, penyederhanaan, dan transformasi data untuk kemudian dilakukan reduksi, dirangkum, dan dikonsentrasikan
2. Display data adalah proses penyajian data yang diperoleh secara terorganisir agar mudah difahami. Karena data yang diperoleh masih dalam bentuk kalimat atau paragraf. Maka diperlukan penyajian data dengan berbagai macam bentuk seperti grafik, chart, network, maupun matrik untuk dapat

³¹ Barlian, I., Koryati, D., & Jaenudin, R. (2020). Evaluasi Kualitas Desain Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Model Countenance Stake. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(1), 47–59. <https://doi.org/10.36706/jp.v7i1.11395>

³² Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D” (Bandung: Alfabeta, 2010), 336.

melihat secara keseluruhan dari bagian-bagian penelitian. Selain itu maksud dari penyajian data tersebut untuk mempermudah penyusunan informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana, sistematis, dan mudah difahami.

3. Concluding drawing (verifikasi data) adalah proses penarikan kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika ditemukan data-data yang lebih kuat. Peneliti sejak awal berusaha menemukan makna dari data yang dikumpulkan, maka peneliti berusaha membuat kesimpulan yang mula-mula masih kabur, tentatif, dan agak diragukan, kemudian dengan bertambahnya data kesimpulan menjadi lebih grounded. Peneliti melakukan pengecekan kebenaran data kepada subjek yang diteliti dan terhadap sumber lain untuk mengambil sebuah kesimpulan dan verifikasi.”

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan Teknik pemeriksaan diatas didasarkan atas kriteria tertentu yaitu

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.³³ Dalam penelitian ini peneliti fokus mengamati *antecedent* , *transaction* dan *outcomes* baik dalam tahapan *description* maupun *judgement* sebagaimana tahapan evaluasi *Contingency - Congruence Model Stake* pelaksanaan kurikulum MA Plus Keterampilan di MAN 1 Kota Kediri.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu memberikan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda. Peneliti melakukan penggabungan data teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga melaksanakan wawancara yang sama untuk sumber yang berbeda.

³³ Ibid Meoleong...77

Selanjutnya komponen yang akan dijabarkan dalam model evaluasi *Contingency - Congruence Model Stake* dalam pelaksanaan kurikulum MA Plus Keterampilan di MAN 1 Kota Kediri ini adalah sebagai berikut:

1. *Rationale*, yaitu menjelaskan pentingnya pelaksanaan Kurikulum MA Plus Keterampilan di MAN 1 Kota Kediri .
2. *Intent*, yaitu tujuan apa yang diharapkan dari pelaksanaan kurikulum MA Plus Keterampilan di MAN 1 Kota Kediri termasuk semua yang direncanakan atas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.
3. *Observation*, yaitu apa yang dapat diamati selama pelaksanaan Kurikulum MA Plus Keterampilan berlangsung di MAN 1 Kota Kediri.
4. *Antecedents*, yaitu kondisi-kondisi yang diharapkan sebelum pelaksanaan Kurikulum MA Plus Keterampilan berlangsung di MAN 1 Kota Kediri berlangsung, yakni Relevansi Kurikulum yang diterapkan dengan Visi Misi Madrasah, Penjadwalan, Latar Belakang Guru, Sarana dan Prasarana, Job deskripsi, RPP, Pembiayaan
5. *Transaction*, pembelajaran yaitu proses inti yang melibatkan peserta maupun guru meliputi kegiatan belajar mengajar dan penilaian.
6. *Outcomes*, yaitu hasil yang diperoleh dari pelaksanaan Kurikulum MA Plus Keterampilan meliputi hasil belajar peserta didik dan alumni.
7. *Standard*, yaitu apa yang diharapkan dari para stakeholders, yakni mengacu pada kriteria-kriteria yang terkait dalam pedoman penyelenggaraan Kurikulum MA Plus Keterampilan yaitu KMA 180 Tahun 2019.
8. *Judgement*, yaitu menilai pendekatan dan prosedur yang digunakan dalam pembelajaran, para guru, dan materi bahan ajar.

No	Aspek	Sub Aspek	Kriteria	Instrumen	Responden
1.	<i>Antecedence</i> (Persiapan/ Masukan)	Kondisi yang ada sebelum instruksi yang mungkin berhubungan dengan hasil, meliputi: 1) Relevansi Kurikulum yang diterapkan dengan	1) Terdapat kesesuaian kurikulum dengan visi misi Madrasah 2) Kesesuaian dengan struktur kurikulum 3) Kesesuaian	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Kepala Madrasah, Ka TU, Waka Kurikulum, Guru

		<p>Visi Misi Madrasah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Penjadwalan 3) Latar Belakang Guru 4) Sarana dan Prasarana 5) Job deskripsi 6) RPP 7) Pembiayaan 	<p>pendidikan guru dengan mapel</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Ketersediaan laboratorium, buku, kelas 5) Perencanaan oleh guru 6) Ketersediaan pendanaan 		
2.	<i>Transaction</i> (Proses)	<p>Kegiatan yang merupakan proses instruksi, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan pembelajaran 2) Kegiatan Penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1) KBM meliputi teori dan praktek 2) Proses penilaian meliputi Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan 	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Kamad, Waka, Guru, Siswa
3.	<i>Outcomes</i> (Hasil)	<p>Efek dari pengalaman pelaksanaan kurikulum, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan kinerja guru 2) Hasil belajar 3) Alumni 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penambahan jam pada struktur kurikulum meningkatkan kinerja guru 2) Siswa tidak hanya mendapatkan teori tetapi juga praktek ketrampilan 3) Kesesuaian jurusan di PTN dengan mapel keterampilan yang dipilih 	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Kepala Madrasah, Guru, Siswa

Table 3 Marik Evaluasi Kurikulum Model Countenance Stake